

Abstrak

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menganalisis hubungan semantic penerjemahan *onomatope* jenis *gitaigo* dalam bahasa Jepang dengan *onomatope* bahasa Indonesia dari komik Naruto apabila ditinjau dari segi komponen makna diantara kedua *onomatope* tersebut. Hal ini menjadi penting dikarenakan tidak ada aturan baku mengenai *onomatope* dalam bahasa Indonesia, sehingga sering ditemukan perbedaan makna yang jauh, penggunaan *onomatope* dari bahasa lain, dan *onomatope* yang dibuat oleh penerjemah. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik catat dan studi pustaka. Adapun teori yang digunakan adalah teori teknik penerjemahan, teori morfologi *onomatope* bahasa Jepang dan teori komponen makna. Serta menghasilkan kesimpulan berupa: sebagian besar data penerjemahannya memiliki hubungan semantis dengan *onomatope gitaigo* dalam bahasa Jepang dan sebagian kecil data penerjemahannya tidak memiliki hubungan semantis dengan *onomatope gitaigo* dalam bahasa Jepang. Hal tersebut dikarenakan bisa jadi *onomatope* yang digunakan oleh penerjemah merupakan *onomatope* karangan penerjemah. Selain itu juga didapat kesimpulan bahwa teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah teknik penerjemahan adaptasi. Karena bahasa Indonesia sesungguhnya memiliki kata tiruan bunyi hanya masih belum terstandar.

Kata kunci: *gitaigo*, komik, teknik, penerjemahan, komponen, makna

Abstract

In this study, the author is going to do analyze about the close meaning of one kind of onomatope that's called gitaigo from Japanese language to bahasa Indonesia in comic books. Based the meaning component between the two of onomatope, this research becomes important because there are not standard rules about onomatope in bahasa Indonesia, that's why author often find error translation about onomatope. Another reason is the meaning component also used to know translation technique which is used by translator for doing translation about gitaigo from Japanese language to bahasa Indonesia. This study also use qualitative method with doing noted and literature study or review. Therefore, the theories that will be used in this research are translation technique, the theory of onomatope's morphology and the theory about meaning component. The conclusion that's found by writers are: almost the data of translation has close meaning with the Japanese onopatopoiea and vice versa. And the other that, translation techniques which are used by translator to do onomatope translation are adaptation because bahasa Indonesia has onomatope but they are still not in standart form.

Key word: gitaigo, comic, technique, translation, component, meaning